



# Macet, Wisatawan Dihalau SMS Blast

**Di Wilayah JORR,  
Diarahkan ke  
Jalur Alternatif**

JOGJA - Pemkot Jogja akan menghalau wisatawan yang akan masuk ke dalam kota jika terjadi kemacetan. Caranya bekerjasama dengan sejumlah provider seluler akan menyebar SMS blast pada wisatawan di wilayah Jogja Outer Ring Road (JORR).

"Mulai dari Prambanan, Tempel, Sedayu, Gamping, kami akan kirimkan SMS blast yang akan mengarahkan jalur alternatif, karena pusat kota macet," ujar Plt Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Jogja Tri Hastono kemarin (22/12).

Isi SMS yang akan dikirimkan itu berupa jalan alternatif bagi pengemudi supaya tidak melewati pusat Kota.

Kelik, sapaannya mengaku SMS itu tidak setiap saat akan dikirim. Tapi melihat situasi dan kondisi di jalanan dalam Kota Jogja. Dengan SMS blast tersebut, diharapkan pengendara yang tidak berkepentingan di dalam Kota Jogja bisa mengarahkan kendaraannya ke jalur alternatif.

▶ *Baca Macet... Haf 7*

## TARGET KUNJUNGAN WISATA JOGJAKARTA

Dinas Pariwisata (Dispar) DIJ optimistis kunjungan wisata akhir tahun mampu menstap target kunjungan wisata DIJ.

**Target Tahun 2017**

- Wisatawan mancanegara **385 ribu orang**
- Target pergerakan wisata **20 juta orang**

### Peningkatan Wisatawan Domestik

- Tahun 2015 **3.813.000**
- Tahun 2016 **4.194.000**
- Target Tahun 2017 **4.900.000**

KEPTURKUTAN SAGAB JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

**■ MACET...**

*Sambungan dari hal 1*

"Intinya kami ingin memberi arahan untuk menciptakan kenyamanan, keamanan, dan ke-

amanan lalu lintas," tuturnya.

Untuk lokasi penyebaran SMS blast itu, dia mengaku memang sengaja dilakukan di wilayah yang masih jauh dari Kota Jogja. Hal itu agar pengendara bisa menyiapkan

jalur alternatif supaya tidak menambah kemacetan di dalam Kota Jogja. "Kami juga akan informasikan lokasi-lokasi parkir yang bisa digunakan," ungkapnya. Penyebaran SMS blast ini sesu-

ai dengan harapan Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) yang meminta ada penyebaran informasi terkait dengan titik-titik kemacetan lalu lintas dan lokasi parkir. Menurut HP, salah satu

penyebab kemacetan dikarenakan pengendara yang kesulitan mencari lahan parkir. "Sejak awal saya minta ada informasi yang jelas, jalur alternatif maupun lokasi parkir supaya wisatawan tidak bingung," ucapnya.

Selain itu, lanjut HP, juga akan memanfaatkan *closed circuit television* (CCTV). Saat ini dari 58 simpang di Kota Jogja, Dishub Kota Jogja sudah memasang *area traffic control system* (ATCS) yang terhubung dengan CCTV di 28 simpang jalan. Bahkan juga akan memanfaatkan CCTV milik Dishub DIJ. "Akan kita pantau titik mana saja yang rawan dan akan kita informasikan ke masyarakat," tuturnya.

Sementara itu, Dinas Pariwisata (Dispar) DIJ optimistis kunjungan

wisata akhir tahun mampu menutup target kunjungan wisata DIJ. Target tahun 2017 mencapai 4,9 juta wisatawan nusantara, sedangkan wisatawan mancanegara 385 ribu orang. Untuk target pergerakan wisata berkisar antara 20 juta.

Kepala Dinas Pariwisata DIJ Aris Riyanta mengatakan, hingga November 2017 target kunjungan wisatawan tercapai 90 persen. Namun pihaknya yakin libur Natal dan Pergantian Tahun 2017-2018 mampu menutup target.

"Berdasar pengalaman, ada kecenderungan banyak wisatawan melakukan perjalanan di akhir tahun, terutama wisatawan domestik," ujarnya.

Dikatakan, kepadatan wisatawan sudah nampak saat ini, terutama pelajar yang melakukan

perjalanan wisata saat libur akhir semester. Pergerakan wisata ini diprediksi akan terus meningkat hingga pergantian tahun.

Dikatakan, jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke DIJ secara umum dari tahun 2012-2016 mengalami peningkatan dengan rata-rata 29 persen. Sedangkan peningkatan wisatawan nusantara dari tahun 2015-2016 mencapai 10 persen atau sebanyak 380.541 dari 3.813.000-an di tahun 2015 naik menjadi 4.194.000-an di tahun 2016.

Berdasarkan tren kenaikan empat tahun terakhir itulah pihaknya optimistis tahun ini bisa mencapai target kunjungan. "Apalagi kita punya daya tarik wisata yang cukup lengkap. Alam ada, budaya ada, wisata minat khusus juga ada," ujarnya. (pra/dya/laz/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005